

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan proses penelitian yang terdiri dari beberapa pertemuan, selanjutnya dalam bab ini akan di paparkan data hasil penelitian.

A. Deskripsi data hasil penelitian B. Pembahasan hasil penelitian C. Analisis data D. Temuan penelitian E. Keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi data hasil penelitian

1. Deskripsi data Awal Kedisiplinan Siswa-siswi kelas VI SD Jatiasih IV Kota Bekasi.

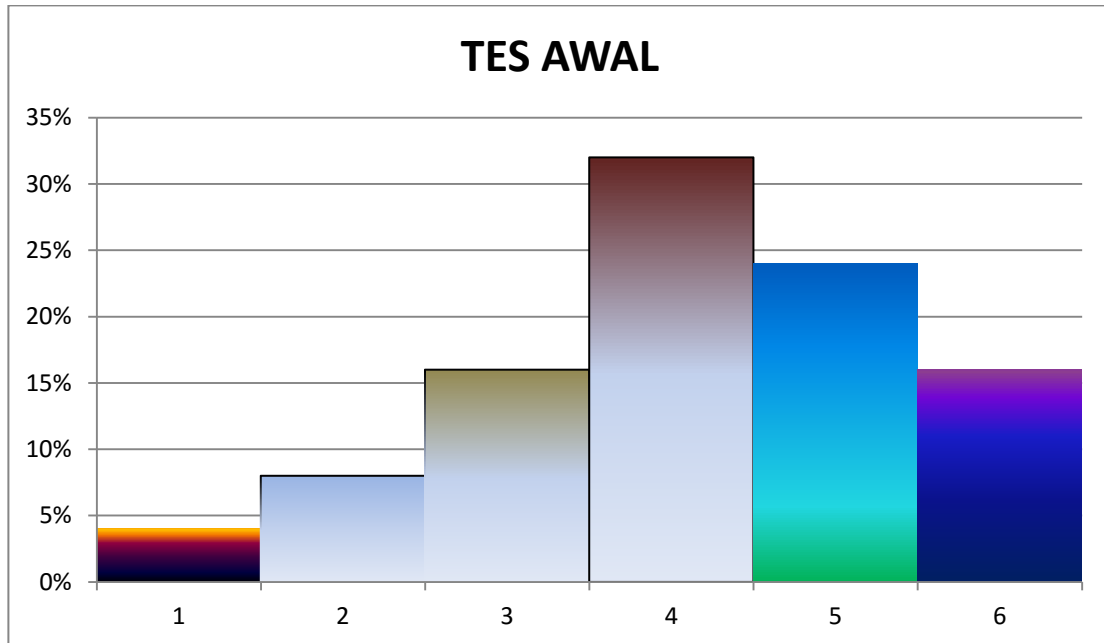
Bagian ini merupakan paparan tentang data hasil tes awal yang nantinya akan menjadi dasar untuk memberikan perlakuan yang akan di lakukan pada saat penelitian.

Tabel 3. Data Awal Kedisiplinan Siswa-Siswi kelas VI SD Jatiasih IV Kota Bekasi.

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1.	59-68	1	4%	RENDAH
2.	69-78	2	8%	SEDANG

3.	79-88	4	16%	SEDANG
4.	89-98	8	32%	SEDANG
5.	99-108	6	24%	SEDANG
6.	109-118	4	16%	SEDANG
	Jumlah	25	100%	

Berdasarkan data tersebut dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut: Siswa-siswi yang mempunyai skor antara 59 s/d 68 sebanyak 1 orang atau 4%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 68 s/d 78 sebanyak 2 orang atau 8%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 79 s/d 88 sebanyak 4 orang atau 16%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 89 s/d 98 sebanyak 8 orang atau 32%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 99 s/d 108 sebanyak 6 orang atau 24%, dan Siswa-siswi yang mempunyai skor antara 109 s/d 118 sebanyak 4 orang atau 16%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 6. Histogram data tes awal Kedisiplinan Siswa-siswi

Dari hasil tes awal tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan yang di miliki oleh Siswa-siswi kelas VI cukup rendah hal ini terjadi karena kurangnya penanaman kedisiplinan melalui metode yang mudah dipahami yaitu permainan.

2. Deskripsi data akhir Kedisiplinan Siswa-siswi kelas VI SD Jatiasih IV Kota Bekasi.

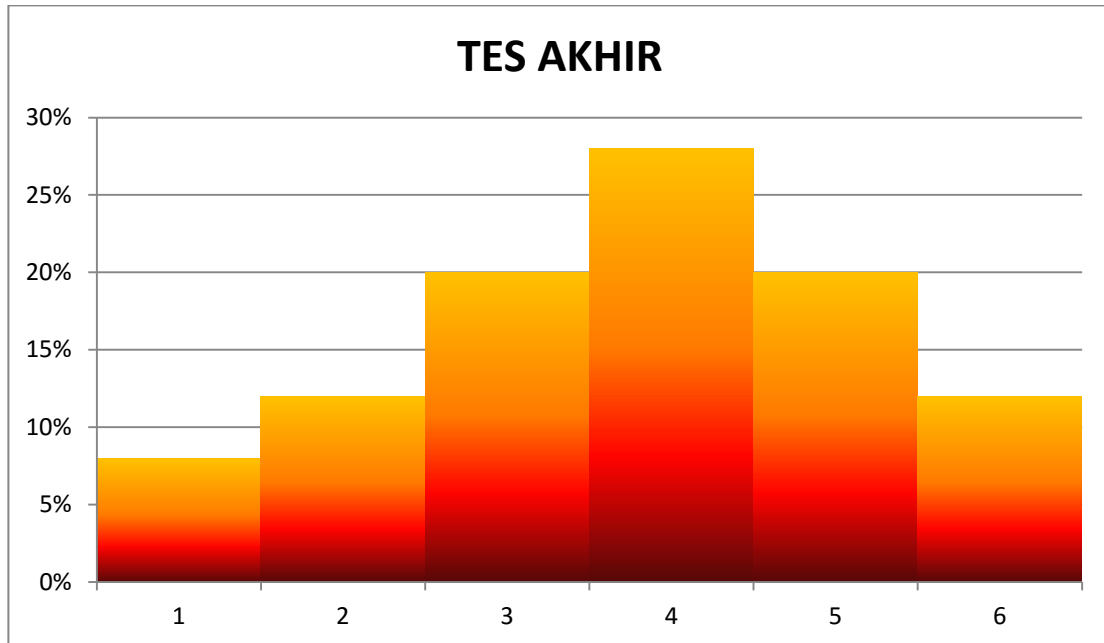
Bagian ini merupakan paparan tentang data hasil tes akhir setelah penerapan permainan terhadap kedisiplinan Siswa-siswi kelas VI SD Jatiasih IV Kota Bekasi.

Tabel 4. Data Akhir Kedisiplinan Siswa-Siswi kelas VI SD Jatiasih IV Kota Bekasi.

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1.	77-86	2	8%	SEDANG
2.	87-96	3	12%	SEDANG
3.	97-106	5	20%	SEDANG
4.	107-116	7	28%	SEDANG
5.	117-126	5	20%	TINGGI
6.	127-136	3	12%	TINGGI
	Jumlah	25	100%	

Berdasarkan data tersebut dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

Siswa-siswi yang mempunyai skor antara 77 s/d 86 sebanyak 2 orang atau 8%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 87 s/d 96 sebanyak 3 orang atau 12%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 97 s/d 106 sebanyak 5 orang atau 20%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 107 s/d 116 sebanyak 7 orang atau 28%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 117 s/d 126 sebanyak 5 orang atau 20%, dan Siswa-siswi yang mempunyai skor antara 127 s/d 136 sebanyak 3 orang atau 12%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



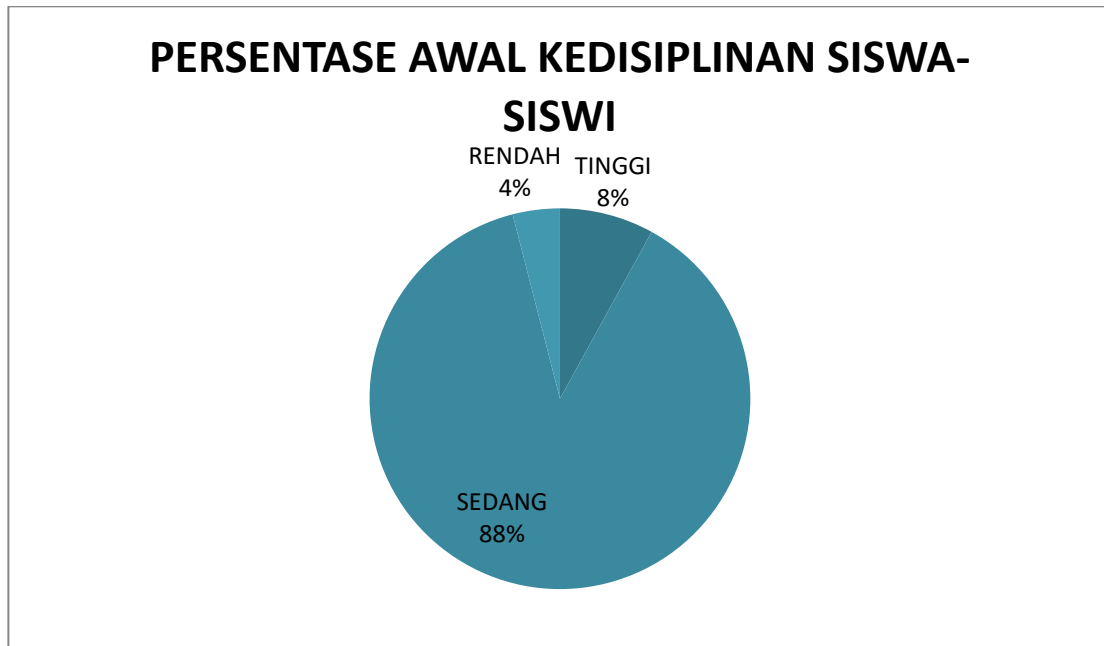
Gambar 7. Histogram Data Tes Akhir Kedisiplinan Siswa-siswi

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Test Awal Kedisiplinan Siswa-siswi kelas VI SD Jatiasih IV Kota Bekasi.

Hasil tes awal dapat diketahui bahwa, Siswa-siswi yang mempunyai skor antara 59 s/d 68 sebanyak 1 orang atau 4%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 68 s/d 78 sebanyak 2 orang atau 8%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 79 s/d 88 sebanyak 4 orang atau 16%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 89 s/d 98 sebanyak 8 orang atau 32%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 99 s/d 108 sebanyak 6 orang atau 24%, dan Siswa-siswi yang mempunyai skor antara 109 s/d 118 sebanyak 4 orang atau 16%.

Dengan demikian sesuai data di atas dapat di katakan bahwa, tingkat kedisiplinan yang di miliki siswa-siswi kelas VI SD Jatiasih IV Kota Bekasi cukup rendah hal ini terjadi karena kurangnya penanaman kedisiplinan terhadap siswa-siswi kelas VI SD Jatiasih IV Kota Bekasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:

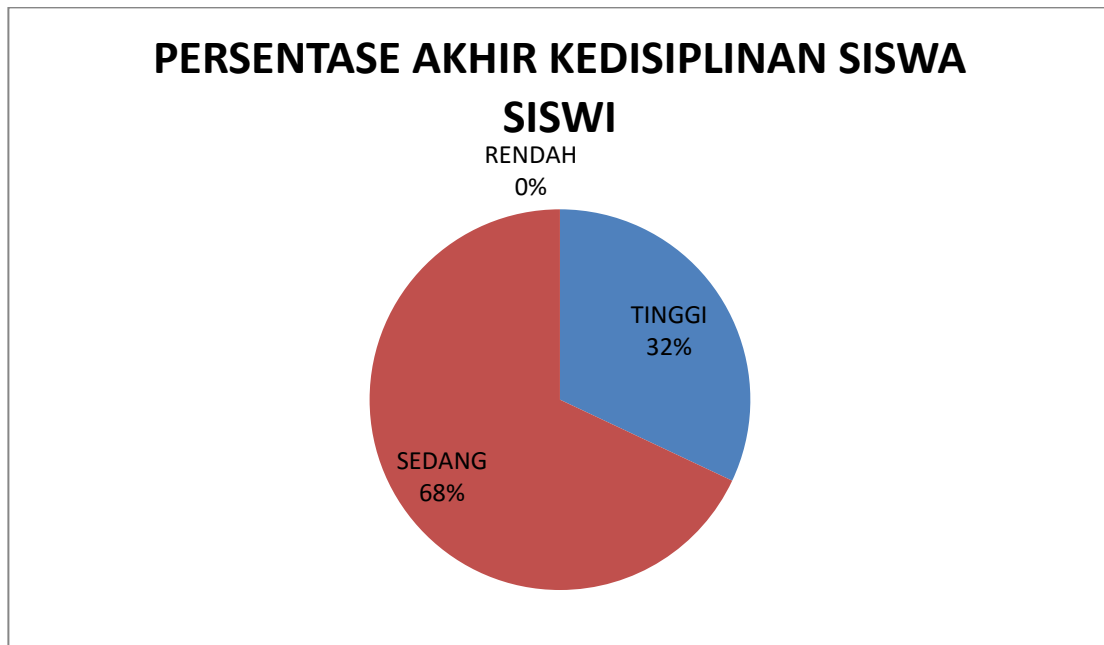


Gambar 8. Diagram Lingkaran Awal Persentase Kedisiplinan Siswa-Siswi

2. Test Akhir Kedisiplinan Siswa-siswi kelas VI SD Jatiasih IV Kota Bekasi.

Hasil tes akhir dapat diketahui bahwa, Siswa-siswi yang mempunyai skor antara 77 s/d 86 sebanyak 2 orang atau 8%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 87 s/d 96 sebanyak 3 orang atau 12%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 97 s/d 106 sebanyak 5 orang atau 20%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 107 s/d 116 sebanyak 7 orang atau 28%, Siswa-siswi yang mempunyai skor 117 s/d 126 sebanyak 5 orang atau 20%, dan Siswa-siswi yang mempunyai skor antara 127 s/d 136 sebanyak 3 orang atau 12%.

Dengan demikian sesuai data di atas dapat di katakan bahwa, tingkat kedisiplinan yang di miliki siswa-siswi kelas VI SD Jatiasih IV Kota Bekasi mengalami perubahan. Hal ini terjadi karena adanya penanaman kedisiplinan melalui metode permainan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 9. Diagram Lingkaran Akhir Persentase Kedisiplinan Siswa-Siswi

C. Analisis Data

1. Deskripsi Data

Sesuai data di atas dapat di jelaskan bahwa siswa-siswi yang mendapat skor 127 s/d 136 setelah tes akhir mengalami penurunan menjadi 3 orang, skor 117 s/d 126 mengalami penurunan yaitu 5 orang, skor 107 s/d 116 mengalami penurunan dari 8 orang menjadi 5 orang, skor 97 s/d 106 mengalami peningkatan menjadi 5 orang, skor 87 s/d 96 jumlahnya bertambah dari 2 orang menjadi 3 orang, skor 77 s/d 86 mengalami peningkatan dari 1 orang menjadi 2 orang.

2. Pengujian hipotesis

Analisis data tes awal dan tes akhir kedisiplinan siswa-siswi di analisis dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 11,4. Selanjutnya di uji dengan t tabel pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $n-1 = 25 - 1 = 24$, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,064, dengan demikian nilai t hitung $>$ nilai t tabel atau $11,4 > 2,064$.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa antara tes awal dan tes akhir sikap kedisiplinan ada perbedaan yang berarti atau peningkatan yang signifikan. Dengan kata lain permainan dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa-siswi kelas VI SD Jatiasih IV Kota Bekasi.

D. Temuan penelitian

Berdasarkan pembahasan dan analisis data dalam penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Permainan dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa-siswi kelas VI SD Jatiasih IV Kota Bekasi.
2. Permainan dapat membantu siswa-siswi dalam memahami dan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan.
3. Permainan ini ternyata dapat berpengaruh dalam menumbuhkan nilai-nilai disiplin siswa-siswi kelas VI SD Jatiasih IV Kota Bekasi.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terutama terkait dengan model penelitiannya, keterbatasan yang dimaksud adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan sehingga dalam bentuk perilaku yang muncul masih merupakan kecenderungan.
2. Waktu yang digunakan pada saat melakukan kegiatan permainan kurang maksimal.
3. Permainan-permainan yang diberikan kurang maksimal karena faktor lapangan yang di pakai bersamaan dengan yang lain sehingga ruang gerak cukup terbatas.